

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup dengan kesendirian, karena pada hakikatnya manusia itu diciptakan oleh Tuhan dengan berdampingan dan juga berpasang-pasangan. Dan dapat dikatakan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain. Salah satu unsur terpenting dalam hidup manusia adalah komunikasi.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dan salah satu cara membuka suatu jalan pikiran untuk melangkah ke dalam dunia yang lebih maju kaya akan informasi. Dimana informasi tersebut menjadi sebuah kebutuhan yang sangat esensial untuk berbagai tujuan. Dengan adanya informasi masyarakat dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia sehingga wawasan masyarakat bertambah dan juga memperluas opini.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau ide-ide dari seorang komunikator kepada komunikan, melalui media atau saluran, baik secara non verbal (tatap muka) maupun tidak langsung, menggunakan verbal maupun non verbal, dengan tujuan menimbulkan timbal balik dan efek, baik efek terhadap dirinya sendiri, maupun orang lain dan juga lingkungan sekitar. Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan

manusia, komunikasi telah diibaratkan sebagai oksigen saat ini, karena kita tidak akan bisa hidup tanpa

berkomunikasi. Dan dengan semakin majunya perkembangan zaman saat ini tentulah banyak sekali penemuan-penemuan baru yang di temukan salah satunya adalah teknologi, teknologi dibuat oleh manusia untuk mempermudah manusia dalam melakukan susuatu aktivitas, sehingga aktivitas yang mungkin terkadang sulit akan lebih mudah dan efisien dari biasanya. Dan adapula teknologi yang mempermudah manusia dalam berkomunikasi atau menyampaikan pesan yaitu teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Dalam hal ini teknologi sangat berperan aktif karena dengan adanya teknologi penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Masyarakat saat ini memiliki kehidupan dimana teknologi modern adalah hal yang mendominasi komunikasi masyarakat. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup berkomunikasi. Dalam berkomunikasi manusia telah membuat berbagai macam cara berkomunikasi dengan cara yang modern, seperti dengan menggunakan teknologi.

Alat komunikasi yang digunakan semakin canggih seiring dengan perkembangannya. Dan salah satu teknologi komunikasi yang sangat berkembang adalah telepon genggam atau yang biasa kita sebut dengan *handphone*, sejak beberapa puluh tahun lalu *handphone* di Indonesia telah hadir. Telepon genggam atau *handphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (portabel atau *mobile*). Selain berfungsi melakukan

dan menerima panggilan telepon , umumnya juga mempunyai fungsi pengiriman dan penerimaan pesan singkat (*short message service*, SMS) adapula penyedia jasa telepon genggam, di beberapa negara yang menyediakan layanan generasi ketiga (3G) dengan menambahkan jasa *videophone* , sebagai alat pembayaran, maupun untuk televisi di telepon genggam mereka. Sekarang, telepon genggam menjadi *gadget* yang multifungsi.

Mengikuti perkembangan teknologi *digital*, kini telepon genggam juga dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar video dan audio (MP3), kamera *digital*, *game* dan layanan Internet (WAP, GPRS, 3G). Selain fitur-fitur tersebut, telepon genggam sekarang sudah ditanamkan fitur komputer. Jadi di telepon genggam tersebut, orang bisa mengubah fungsi menjadi mini komputer.

Di era sekarang, teknologi sangat erat kaitannya dengan Internet. Perkembangan teknologi pada saat ini kian berkembang. Perkembangan internet itu sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Perkembangan yang terjadi terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media maupun internet. Hanya dari sebuah *handphone* kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat. *Smartphone* , itulah sebutan untuk *handphone* canggih yang dapat berfungsi hampir sama dengan sebuah komputer jinjing atau yang biasa disebut dengan laptop namun berukuran mini atau jauh lebih kecil.

Di dalam sebuah telepon genggam terdapat pula juga perangkat lunak atau yang lebih dikenal dengan aplikasi. Perangkat lunak aplikasi adalah subkelas

perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, berbagai aplikasi telah muncul seiring berkembangnya zaman dan salah satu aplikasi yang fenomenal saat ini adalah aplikasi media sosial. Aplikasi media sosial ini sifatnya *Mobile*, yang berarti media sosial adalah sebuah program aplikasi yang dapat digunakan berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lainnya,serta mempunyai ukuran yang kecil. Media sosial merupakan media *online*, yaitu media yang hanya ada dengan adanya internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Dan juga para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi Blog, jejaring sosial, Wiki, forum maupun dunia virtual , dan mereka merupakan bentuk aplikasi yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial dapat membantu kita untuk bisa memberikan pendapat, berkomentar terhadap suatu hal, dan bebas menuangkan ide karena kita memiliki media sosial pribadi. Media sosial juga dapat membantu seseorang dalam mencari teman atau bahkan teman pasangan, dan dari berbagai macam media sosial yang ada, dan salah satu media sosial yang dapat membantu mencari seorang teman atau bahkan pasangan yaitu Tinder.

Tinder adalah salah satu aplikasi media sosial yang sedang fenomenal saat ini. Tinder merupakan sebuah media sosial yang mampu menghubungkan seseorang dengan orang lainnya yang sama sekali tidak mempunyai hubungan

apapun sebelumnya alias *stranger*, Tinder menjadi fenomenal saat ini , pengguna dari aplikasi Tinder ini bisa dimulai dari range umur 18 tahun hingga 55 tahun ke atas, namun aplikasi Tinder ini lebih sering digunakan dan digemari di kalangan umur. Fenomenalnya Tinder ini membuat salah satu presenter komedi bernama Rey Utami menggunakan aplikasi tersebut, sehingga pada akhirnya Rey bertemu pasangannya di Tinder bernama Pablo Putera Benua, tak butuh waktu lama untuk saling mengenal setelah 7 hari Rey dan Pablo memutuskan untuk menikah. Karena hal itulah Tinder semakin di kenal. (di lansir dari Hipwee.com)

Tinder adalah aplikasi kencan buta yang bisa di unduh di *smartphone* berbasis Android dan Iphone. Aplikasi Tinder ini adalah salah satu pencarian jodoh *online* yang banyak diunduh dibanding aplikasi pencarian jodoh lainnya. Tinder merupakan aplikasi yang berbasis lokasi.

Tinder di bangun oleh Sean Rad sejak bulan Oktober tahun 2012. Tinder menawarkan sebuah aplikasi yang bisa mempertemukan kita dengan seseorang yang sesuai dengan kriteria kita masing-masing, maka dari itu Tinder sering disebut sebagai media pencari jodoh.

Tinder mempunyai tampilan yang sederhana dan menarik dari pada aplikasi atau situs pencarian jodoh *online* lainnya dengan tampilan yang sederhana dan lebih *private* itulah salah satu keunggulan dari media sosial tersebut. Untuk memiliki akun di Tinder pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi Tinder di *Playstore* atau *Appstore* pada *smartphone* lalu menghubungkan dengan facebook atau nomor telepon saja tidak perlu registrasi yang rumit, kemudian profil pengguna pun bisa di isi dengan beberapa foto yang di maksimalkan dan

informasi diri pribadi secara singkat tentunya untuk membuat calon pasangan teman kencan kita tertarik akan profil kita.

Mencari pasangan dalam Tinder, pengguna akan disuguhi dengan foto-foto calon pasangan dimana mereka bisa men-*swipe* ke kanan atau menekan gambar hati jika menyukai atau tertarik dengan calon pasangan tersebut. Sebaliknya, jika tidak tertarik dengan orang tersebut pengguna dapat men-*swipe* ke kiri atau menekan gambar silang. Kalau pengguna dan calon pasangan sama-sama men-*swipe* ke kanan maka mereka dinyatakan *match* atau dinyatakan cocok dan saat itulah mereka baru bisa memulai percakapan. Dan jika anda hanya ingin melihat lawan jenis. dengan rentang usia tertentu, atau yang lokasinya dekat dengan anda, Tinder pun menyediakan pengaturan untuk melakukan hal tersebut. Cara penggunaan yang sederhana menjadi suatu kelebihan aplikasi ini sehingga ia lebih dipilih daripada aplikasi lainnya yang serupa. Dan karena begitu fenomenal banyak aplikasi lain yang sejenis berusaha meniru atau menirunya, contohnya seperti *BeeTalk*, *OkCupid*, *Badoo* dan masih banyak aplikasi lainnya.

Tinder, seperti layaknya aplikasi *mobile* lainnya, hanyalah sebuah alat yang berfungsi untuk memudahkan komunikasi manusia. Apapun yang kita lakukan di Tinder, merupakan tanggung jawab kita atau bagi penggunanya. Ada baiknya kita untuk tetap menjaga etika dan norma-norma sosial ketika memakai aplikasi semacam Tinder ini, karena bisa saja terjadi sesuatu hal yang buruk apabila jika kita menggunakannya untuk sesuatu hal yang kurang baik.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian adalah :

“Bagaimana Fenomena Penggunaan Aplikasi Tinder Sebagai jejaring Sosial Pencarian Jodoh ?” (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung)

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pengguna aplikasi Tinder di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung ?
2. Bagaimana aplikasi Tinder dapat menjadi perantara bagi pengguna di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung ?
3. Bagaimana makna penggunaan aplikasi Tinder di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana di kota Bandung ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitiannya ini, yaitu untuk menjawab fokus penelitian yang dipaparkan sebelumnya, yaitu : Untuk Mengetahui Fenomena Penggunaan Aplikasi Tinder Sebagai Jejaring Sosial Pencarian Jodoh (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Universitas Langlangbuana Bandung)

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dipaparkan sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas Pengguna Tinder di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana
2. Untuk mengetahui aplikasi Tinder dapat menjadi perantara bagi pengguna Tinder di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung.
3. Untuk mengetahui makna penggunaan aplikasi Tinder di kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung.

1.5 Jenis Studi

Menurut Robert E Stake dalam bukunya Denzin peneliti yang berbeda tentu memiliki tujuan-tujuan yang berbeda pula ketika mengkaji kasus. Salah satunya Studi kasus kolektif , ada beberapa point penting dalam Studi kasus kolektif yaitu:

1. Meneliti sejumlah kasus secara bersamaan agar bisa meneliti fenomena, populasi, atau kondisi umum.
2. Bukan berarti melakukan studi tentang kasus kolektif, namun lebih sebagai pengembangan dari studi instrumental ke dalam beberapa kasus.
3. Himpunan kasus-kasus individual bisa jadi dapat dan tidak dapat dikenali sejak awal untuk memperlihatkan suatu karakteristik. (Denzin, 2009:303)

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sebuah ilmu. Sesuai dengan tema yang diangkat dan juga dapat memberikan perubahan yang lebih dalam bagi masyarakat mengenai fenomena pencarian jodoh atau teman kencan secara *online*.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi dalam menghadapi fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari di tangan-tengah masyarakat dan mendapat gambaran dan juga sebuah penjelasan mengenai fenomena penggunaan aplikasi pencarian jodoh dalam media sosial Tinder.

1.6.3 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berusaha meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai komunikasi melalui sebuah aplikasi yang menggunakan internet di telepon genggam dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil obyek serupa yang berkaitan dengan bidang kajian komunikasi.

